

Strategi Pembangunan UMKM Unggul Melalui Pelatihan Pembukuan Sederhana di Desa Apuan

Strategy for Developing Superior MSMEs through Simple Bookkeeping Training in Apuan Village

Kadek Devi Kalfika Anggria Wardan¹, Ni Kadek Natalia Puspita Dewi², Anak Agung Ngurah Eddy Supriyadinata Gorda³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional

devikalfika@undiknas.ac.id¹, nataliabali24@gmail.com², eddysupriyadinata@undiknas.ac.id³

ABSTRAK

Di Desa Apuan terdapat 93 usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), yang dimana sebagian besar UMKM belum memahami arti pentingnya pembukuan sederhana bagi perkembangan usahanya dan tidak pernah menyusun laporan keuangan, sehingga mereka tidak mengetahui secara pasti berapa keuntungan atau kerugian yang mereka alami. Padahal pembukuan dalam dunia usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) hanyalah bagian kecil dari praktek akuntansi yang sebenarnya, yaitu pencatatan aliran uang kas yang didalamnya terdapat proses penerimaan/pendapatan pengeluaran baik secara tunai maupun kredit. Pembukuan pada dasarnya adalah perekaman atau pencatatan semua informasi mengenai transaksi dan kegiatan keuangan dari pebisnis tentang proses akuntansi mereka. Hasil dari proses akuntansi berupa pelaporan keuangan atau pelaporan akuntansi sebagai bentuk informasi keuangan kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Tujuan dari kegiatan penganblian ini yaitu memberikan edukasi pembuatan pembukuan sederhana bagi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah mampu membantu para UMKM untuk membuat pembukuan sendiri agar lebih detail, rapi dan jelas dalam melakukan pencatatan keuangan sehingga terukur pemasukan, pengeluaran serta keuntungan yang diperoleh serta mengetahui perkembangan usahanya.

Kata kunci — Desa Apuan¹, UMKM², Pembukuan Sederhana³

ABSTRACT

In Apuan Village there are 93 micro, small and medium enterprises (MSMEs), where most of the MSMEs do not understand the importance of simple bookkeeping for their business development and have never prepared financial reports, so they do not know exactly how much profit or loss they are experiencing. Even though bookkeeping in the world of micro, small and medium enterprises (MSMEs) is only a small part of actual accounting practice, namely recording cash flows in which there is a process of receiving/revenue expenses both in cash and on credit. Bookkeeping is basically recording or recording all information regarding transactions and financial activities of business people regarding their accounting process. The result of the accounting process is in the form of financial reporting or accounting reporting as a form of financial information to parties who need it. The purpose of this educational activity is:

providing education on making simple bookkeeping for micro, small and medium enterprises (MSMEs) is being able to help MSMEs to make their own bookkeeping so that it is more detailed, neat and clear in carrying out financial records so that income, expenses and profits are measured and know the progress of their business.

Keywords — Apuan Village¹, UMKM², Simple Bookkeeping³

OPEN ACCESS

© 2023. Kadek Devi Kalfika Anggria Wardan, Ni Kadek Natalia Puspita Dewi, Anak Agung Ngurah Eddy Supriyadinata Gorda



Creative Commons
Attribution 4.0 International License

1. Pendahuluan

Pada saat ini UMKM bertambah semakin banyak dari berbagai bidang. Meskipun jumlah UMKM bertambah banyak dan berdampak besar bagi perekonomian nasional, namun masih mengalami masalah dalam proses pengembangan bisnisnya. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM meliputi keterbatasan pengetahuan membuat laporan keuangan, cara akses tambahan modal, pengembangan bisnis serta keuangan, aspek hukum dan perpajakan. Pelaku UMKM sebagian besar mengelola usahanya dengan minim pengetahuan dan ketrampilan tentang mengelola keuangan yang baik, sehingga sering kali hanya mengandalkan pengalaman pribadi serta intuisi (Irawan dan Prilianti, 2020). Padahal pembukuan sederhana memiliki peran yang penting dalam pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan bisnis.

Berdasarkan observasi yang tim pengabdian lakukan di Desa Apuan terdapat 93 UMKM yang dimana sebagian besar UMKM masih belum memahami arti penting dari pembukuan sederhana dan belum memiliki keterampilan dalam membuat pembukuan sederhana. Tim pengabdian memilih 5 dari 93 UMKM tersebut di bidang yang berbeda yaitu di bidang jualan sembako, bidang makanan dan di bidang alat tulis untuk diberikan edukasi mengenai pembukuan sederhana. Pemberian edukasi dilakukan oleh tim pengabdian sendiri. Edukasi pertama yang tim pengabdian berikan yaitu memaparkan sedikit penjelasan mengenai apa itu pembukuan sederhana, yang dilanjutkan dengan manfaat dari pembukuan sederhana beserta bagaimana cara pembuatan pembukuan sederhana sendiri agar para UMKM dapat mengetahui secara pasti berapa keuntungan dan kerugian yang mereka dapatkan.

Seiring dengan perkembangan usaha yang semakin maju, tentu saja pembukuan sederhana memiliki urgensi tersendiri untuk disajikan dengan benar dan tepat. Beberapa kegiatan pelatihan juga telah dilakukan untuk membantu para UMKM dengan menyajikan laporan keuangan. Pelatihan yang dilakukan tahun 2019 pada kelompok UMKM menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terkait penyusunan laporan keuangan dan perpajakan yang mampu meningkatkan akuntabilitas keuangan kelompok

(Hidayatulloh, 2019). Sejalan dengan hasil pelatihan ini, pelatihan lainnya juga menunjukkan bahwa optimalisasi kemampuan penyusunan laporan keuangan mampu meningkatkan daya saing UMKM (Rayyani, 2020).

Hal yang paling penting untuk diketahui saat membuat pembukuan sederhana adalah situasi laba rugi perusahaan pada setiap periode keuangan. (Eddy Sutjipto dan Wawan Setiawan, 2020). Hingga saat ini, belum semua pengusaha muda yang tergabung dalam asosiasi ini dapat memastikan dengan pasti berapa besar keuntungan yang diperoleh, karena mereka tidak mengetahui dan memahami bagaimana laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai standar yang ada. Masalah ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti usia, latar belakang pendidikan dan masa kerja yang berkontribusi pada persepsi yang berbeda tentang pentingnya akuntansi di kalangan pelaku UMKM (Hidayah & Muntiah, 2019). Seperti yang terjadi di desa Apuan, yang dimana faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh kepada pelaku UMKM khususnya pada laporan keuangan. Kurangnya penyuluhan mengenai pembukuan sederhana juga menjadi faktor utama.

Tim pengabdian memberikan solusi dengan cara memberikan edukasi secara langsung kepada para UMKM yang berada di Desa Apuan mengenai apa itu pembukuan sederhana, manfaat pembukuan sederhana beserta cara pembuatan pembukuan sederhana tersebut. Tujuan dilaksanakannya edukasi tersebut yaitu agar menambah pengetahuan para UMKM mengenai arti penting dari pembukuan sederhana beserta menambah keterampilan para UMKM dalam membuat pembukuan sederhana sendiri sehingga memudahkan para UMKM mengetahui berapa keuntungan dan kerugian yang di perolehnya.

2. Target dan Luaran

Target dari pelaksanaan edukasi ini yaitu para UMKM yang ada di Desa Apuan yang belum mengetahui apa itu pembukuan sederhana.

Adapun luara dari hasil pengabdian ini yaitu Pembukuan Sederhana, dengan adanya pembukuan sederhana ini para UMKM dapat menambah pengetahuan mereka serta dapat meningkatkan keterampilan para UMKM dalam membuat pembukuan sederhana.



3. Metodologi

Detail permasalahan yang muncul dari hasil observasi lapangan oleh tim pengabdian yaitu 93 UMKM yang terdaftar di Desa Apuan tidak mengetahui apa itu pembukuan sederhana dan tidak melakukan pencatatan atas transaksi usahanya, sehingga para UMKM tidak dapat mengetahui berapa keuntungan dan kerugian yang mereka alami. Alasan para UMKM tidak dapat membuat pembukuan sederhana disebabkan oleh faktor-faktor seperti usia, latar belakang pendidikan dan menganggap remeh pembukuan. Berdasarkan permasalahan yang muncul, maka salah satu solusi yang tim pengabdian dapat berikan adalah memberikan edukasi pembuatan pembukuan sederhana bagi UMKM di Desa Apuan.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini adalah :

1. Observasi
2. Edukasi

Tahap Pertama yaitu observasi/ pengamatan serta persiapan dan wawancara secara langsung dengan beberapa UMKM dan perangkat desa. Hal ini bertujuan untuk menggali permasalahan yang dihadapi para UMKM di Desa Apuan

Tahap Kedua tim pengabdian mulai menjelaskan materi sederhana mengenai pentingnya pembukuan sederhana bagi usaha yang dijalankan oleh para UMKM, dilanjutkan dengan memberikan pelatihan pembuatan pembukuan sederhana yang dapat dibuat oleh para UMKM

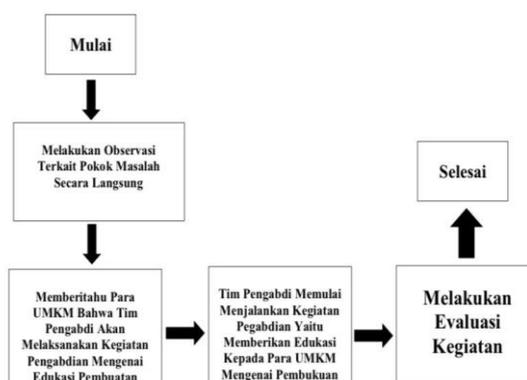
Demikian tahapan-tahapan dalam memberikan edukasi mengenai pembuatan pembukuan sederhana bagi para UMKM, semoga dengan pengetahuan yang telah diberikan oleh tim pengabdian dapat membantu para UMKM dalam membuat pembukuan sederhana sendiri.

Pembahasan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat mulai dilakukan pada tanggal 16 Januari 2023 di Desa Apuan. Adapun kegiatan ini dilakukan secara langsung/offline.. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, tim pengabdian melakukan pendalaman kepada para UMKM. Kegiatan awal pengabdian masyarakat yang

dilakukan yaitu observasi atau wawancara secara langsung kepada salah satu UMKM yang ada di Desa Apuan, yaitu Ibu Dewi yang mempunyai warung Trya di banjar Apuan Kelod. Hasil observasi yang di dapat yaitu bahwa selama ini ibu Dewi tidak mengetahui apa itu pembukuan sederhana dan belum mengetahui bagaimana cara pembuatan pembukuan sederhana bagi usahanya. Sehingga pada pengabdian masyarakat ini tim pengabdian mencari solusi dari permasalahan yang ada. Solusinya yaitu Menjelaskan apa itu pembukuan sederhana.

Berikut merupakan bagan alir dari kegiatan pengabdian masyarakat beserta dokumentasi dan penjelasannya:



Gambar 1 Bagan Alir Kegiatan

1. Hal pertama yang dilakukan tim pengabdian dalam kegiatan ini guna mencapai hasil adalah observasi pokok masalah yang ada di Desa Apuan, melalui datang secara langsung ke desa yang dilakukan pada tanggal 12 Januari 2023, para UMKM mengatakan bahwa mereka belum memahami apa itu pembukuan sederhana dan apa pentingnya pembukuan bagi usahanya.
2. Selanjutnya tim pengabdian memberi tahu para UMKM bahwa tim pengabdian akan melakukan program kerja mengenai Edukasi “Pembuatan Pembukuan Sederhana untuk UMKM di Desa Apuan” agar dapat membantu para UMKM untuk mengetahui perkembangan usahanya

- Pada tahap selanjutnya tanggal 26 Januari 2023 tim pengabdian memberikan edukasi kepada para UMKM mengenai apa pentingnya pembukuan sederhana bagi usahanya dan bagaimana cara pembuatan pembukuan agar para UMKM mengetahui berapa keuntungan dan kerugian yang mereka dapatkan.
- Selesai memberikan edukasi kami langsung melaksanakan evaluasi terkait kegiatan tadi.



Gambar 2 Pemberian Materi Terkait Pembukuan Sederhana

Pemberian materi sesuai gambar 2 ditunjukkan untuk memberi tahu akan pentingnya pembukuan sederhana bagi usahanya serta dapat menambah pengetahuan para UMKM mengenai Pembukuan Sederhana



Gambar 3 Mengajarkan Cara Pembuatan Pembukuan sederhana

Selanjutnya tim pengabdian mengajarkan bagaimana cara pembuatan pembukuan sederhana yang benar kepada UMKM di Desa Apuan. Tujuan dilakukan kegiatan pengabdian ini yaitu agar memudahkan para UMKM untuk membuat pembukuannya sendiri sehingga mereka mengetahui berapa keuntungan dan kerugian yang di peroleh serta meningkatkan keterampilan para UMKM dalam membuat pembukuan sederhana bagi usahanya

SEGAR			
Laporan Laba Rugi			
Per 31 Mei 2020			
Pendapatan			
Penjualan			
Telur gulung	1,600,000		
	4,800,000		
Kopi Susu	3,000,000		9,400,000
Biaya Biaya			
HPP			
Telur gulung	1,040,000		
Jus	1,920,000		
Kopi Susu	2,070,000	5,030,000	
Biaya sewa	300,000		
Listrik dan air	150,000		
Karyawan	600,000	1,050,000	
			6,080,000
			3,320,000
			Labanya

Gambar 3 Contoh pembukuan sederhana

Gambar 3 menunjukkan contoh dari pembukuan sederhana yang paling dasar dalam pencatatan laporan keuangan.

Sesuai dengan hasil pelatihan sebelumnya yang tim pengabdian lakukan dengan memberikan edukasi terkait dengan pembukuan sederhana mampu meningkatkan 100% pemahaman terkait penyusunan pembukuan sederhana yang benar, sehingga para UMKM bisa menerapkan atau membuat pembukuannya sendiri.

Hasil kegiatan penelitian ini sejalan dengan Rais, (2019) bahwa berdasarkan teori entitas, maka penerapan akuntansi penting bagi pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan sehingganya pelaku usaha dapat melakukan penggolongan keuangan antara uang pribadi dan uang usaha, disamping itu pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya yang dapat dilihat dari laporan keuangan yang dihasilkan (Rais, 2019). Penerapan akuntansi juga sangat diperlukan dalam menjalankan usaha karena dapat berguna untuk mengetahui kondisi keuangan usaha atau perusahaan.

Sedangkan hasil pengabdian kegiatan ini sejalan dengan (Magdalena & Yohanson, 2022). Penyediaan laporan keuangan pada para pelaku UMKM akan memberikan kemudahan dalam berbagai hal, salah satunya adalah kemudahan dalam menghitung keuntungan yang didapatkan, mengetahui kas yang keluar dan masuk, serta mengetahui berapa hutang yang dimiliki.

Selain itu, dengan adanya laporan keuangan bagi para pelaku UMKM akan mempermudah dalam akses permodalan melalui jasa keuangan perbankan yang lebih aman dibandingkan dengan peminjaman kepada pihak non-bank (Agustina et al., 2022).

4. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 16 Januari – 11 Februari 2023 di Desa Apuan Bangli, maka dapat dikatakan bahwa pembukuan sederhana merupakan dasar akuntansi yang sangat penting dalam mengetahui perkembangan usaha para UMKM di Desa Apuan. Tujuan kegiatan pengabdian kegiatan ini dapat tercapai, bisa dilihat dari peningkatan pemahaman dan keterampilan para UMKM dalam membuat laporan keuangannya sendiri, dengan keterampilan para UMKM dalam membuat pembukuannya sendiri dapat memudahkan mereka untuk mengetahui berapa keuntungan dan Kerugian yang mereka dapatkan. Adapun saran yang tim pengabdian berikan yaitu agar para UMKM di Desa Apuan mau membagi dan menyebarkan pengetahuan yang diberikan kepada para UMKM lainnya agar mereka mengetahui perkembangan usahanya.

5. Ucapan Terima Kasih

Penulis ucapkan banyak terima kasih khususnya kepada para UMKM di Desa Apuan yang sudah ikut serta dalam kegiatan ini. Ketua Perbekel Desa Apuan yang turut mendukung kegiatan ini. Serta UNDIKNAS yang telah memfasilitasi kegiatan ini.

6. Daftar Pustaka

- [1] N. Alinsari, "Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana," *Magistrorum Sch. J. Pengabdian. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 256–268, 2021, doi: 10.24246/jms.v1i22020p256-268.
- [2] M. I. Firdaus, O. Damayanti, and S. F. Ardhillah, "Pendampingan Pelatihan Pembukuan Keuangan Umkm Desa Gedogwetan Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Usaha," *J. Graha Pengabdian.*, vol. 4, no. 3, p. 247, 2022, doi: 10.17977/um078v4i32022p247-252.
- [3] M. Prasaja, N. Susiloningsih, R. Novitasari, N. Andriani, and F. Yunanto, "Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Desa Blimbing, Kabupaten Kediri," *RESWARA J. Pengabdian. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 834–840, 2022, doi: 10.46576/rjpkm.v3i2.1907.
- [4] S. Sukaris, E. Ernawati, A. R. Rahim, K. F. P. Arwantini, and N. L. Fitria, "Sosialisasi Pembukuan Sederhana Dan Penentuan Harga Jual Produk Pada Umkm Desa Betoyoguci," *DedikasiMU J. Community Serv.*, vol. 4, no. 3, p. 349, 2022, doi: 10.30587/dedikasimu.v4i3.4459.
- [5] F. Fadilla and Y. Marliza, "Pelatihan Pembukuan Sederhana Dalam Upaya Meningkatkan Usaha BUMDes," *J. Pengabdian.*, vol. 1, pp. 57–64, 2022.
- [6] Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- [7] Eddy Sutjipto dan Wawan Setiawan (2020) "Peningkatan Pemahaman Pembuatan Pembukuan Sederhana Pada Ukm Di Kelurahan Karangayu, Kecamatan Semarang Barat" Semarang : Universitas Semarang.
- [8] Machfuzhoh, A., Lutfi, L., & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Menuju Umkm Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (JANAYU)*, 1(2), 109–116. <https://doi.org/10.22219/janayu.v1i2.12143>
- [9] Prasaja, Mukti, et al. "Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Pembukuan Sederhana Bagi Umkm Desa Blimbing, Kabupaten Kediri." *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3.2 (2022): 834-840.
- [10] Agustina, Yuli, Rhiski Aprilianto, and Nadya Dwi Safitri. "Pembuatan Sistem Pembukuan Sederhana Guna Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Sumberagung." *DIKEMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)* 6.1 (2022).
- [11] Rizqiansyah, Moh Dzikri Husna, and Rohmad Yuliantoro. "Pelatihan Pembukuan Sederhana Untuk Meningkatkan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan di IKM Alumunium." *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5.3 (2022): 102-107.



- [12] Mongan, Frischa Faradilla Arwinda, Ni Nyoman Ayu Suryandari, and I. Dewa Ayu Made Dewi Lestari. "MENINGKATKAN STRATEGI PEMASARAN PRODUK MELALUI MEDIA SOSIAL DAN SISTEM PEMBUKUAN SEDERHANA PADA UMKM DI DESA TAMANBALI." *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT (SENEMA)*. Vol. 1. No. 2. 2022.
- [13] Sucipto, Hadi, and David Songgo Bakti. "SOSIALISASI PEMANFAATAN DIGITAL MARKETING DAN PEMBUKUAN SEDERHANA DALAM UPAYA PENINGKATAN UMKM DESA KARANGAN." *SNEB: Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Dewantara*. Vol. 4. No. 1. 2022.
- [14] Pramitha, Gede Dana, E. M. Wayan, and P. A. S. W. Ni. "pelatihan pembukuan sederhana umkm untuk binaan rumah kreatif Denpasar." *Jurnal Surya Abdimas* 6.2 (2022): 294-300.
- [15] Machfuzhoh, A., & Widyaningsih, I. U. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Menuju UMKM Naik Kelas Di Kecamatan Grogol. *Jurnal Pengabdian dan Peningkatan Mutu Masyarakat*, 1(2).
- [16] Magdalena, O. B., & Yohanson, A. K. (2022). PELATIHAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SECARA MANUAL DAN DIGITAL KEPADA PEMILIK UMKM OMAH TAHU. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10).
<http://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI>
- [17] Agustina, F., Khoiriyah, Y., & Utami, R. R. (2022). Mewujudkan Kemandirian UMKM Melalui Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana untuk UMKM di Pesawaran. *J-Abdi : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10), 2793–2796.

